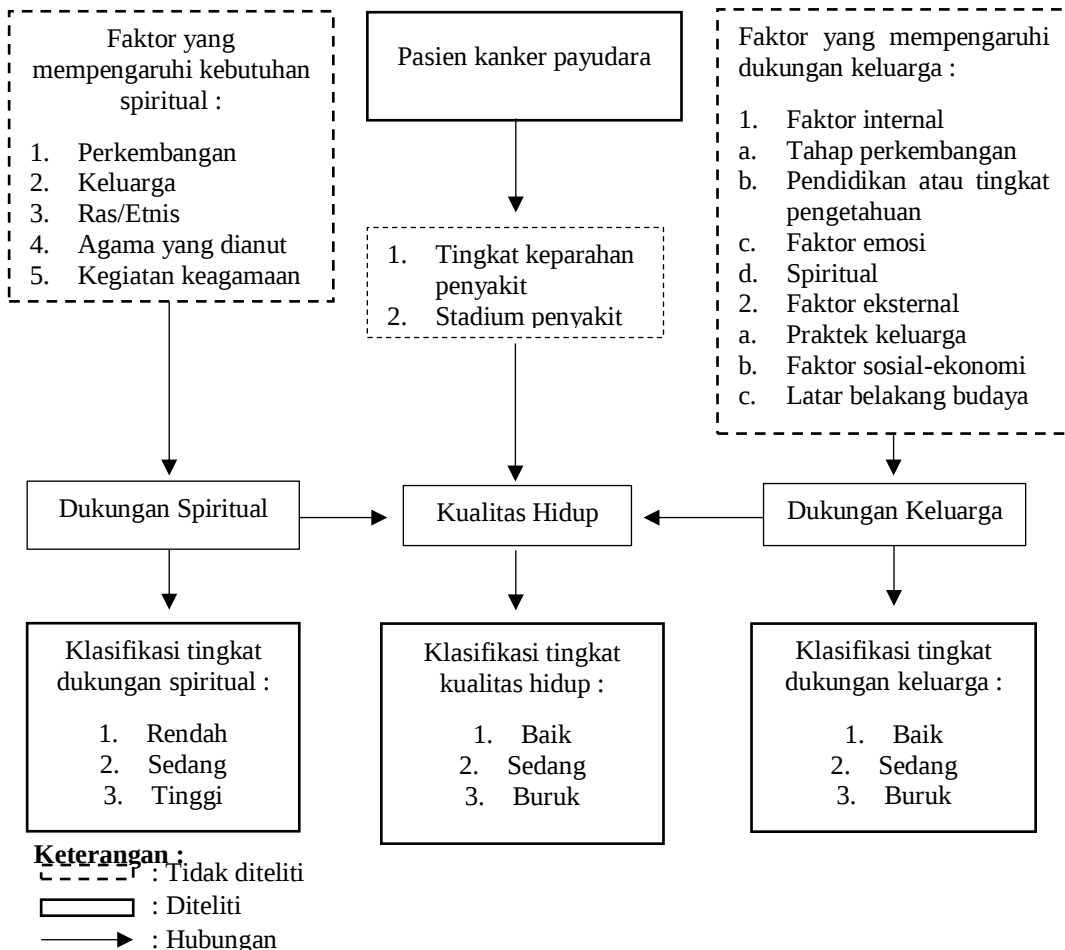


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Dukungan Spiritual dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara Tahun 2024

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen yang dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015). Adapun variabel dari penelitian ini yaitu:

a. Variabel independent (Variabel bebas)

Variabel bebas atau yang lebih sering disebut variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel independent dari penelitian ini adalah dukungan spiritual dan dukungan keluarga.

b. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel terikat atau yang lebih sering disebut variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas hidup.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya pengukuran tersebut (Siyoto dan Sodik, 2015). Definisi operasional pada penelitian ini dijelaskan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Dukungan Spiritual dan Dukungan
Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Bali
Mandara Tahun 2024

Variabel	Defisini Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Variabel Independen				
Dukungan Spiritual	Dukungan yang diberikan untuk meningkatkan iman kepercayaan menemukan makna dan tujuan hidup yang berasal dari hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan sesama, hubungan dengan lingkungan, dan hubungan dengan Tuhan.	Kuisisioner dukungan spiritual dengan jumlah pertanyaan 14 dengan menyatakan : a. Skor 1 jika jawaban (tidak pernah). b. Skor 2 jika jawaban (kadang-kadang). c. Skor 3 jika jawaban (sering) d. Skor 4 jika jawaban (selalu).	1. Tinggi = 42 – 56. 2. Sedang = 28 – 41. 3. Rendah = 14-27.	Ordinal
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga yang menderita kanker payudara.	Kuesioner dukungan keluarga dengan jumlah 12 pertanyaan menggunakan skala likert dengan menyatakan jawaban : a. Poin 0 jika jawaban (tidak pernah). b. Poin 1 jika jawaban (kadang – kadang). c. Poin 2 jika jawaban (sering). d. Poin 3 jika jawaban (selalu).	1. Baik = 29 – 36. 2. Sedang = 21 – 28. 3. Buruk = 12–20.	Ordinal

Variabel Dependen				
Kualitas Hidup	Kualitas hidup yaitu kepuasan seseorang dengan kehidupan dan penilaian kualitas hidup tergantung sistem nilai seseorang serta lingkungan budaya yang dimiliki oleh pasien kanker payudara.	Kuesioner EORTC QLQ C-30 terdapat 30 pertanyaan dengan menyatakan : a. Nilai 4 jika jawaban (tidak sama sekali). b. Nilai 3 jika jawaban (sedikit). c. Nilai 2 jika jawaban (cukup). d. Nilai 1 jika jawaban (sangat).	1. Baik = 91 – 120. 2. Sedang = 61 – 90. 3. Buruk = ≤ 30 – 60.	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis : ada hubungan dukungan spiritual dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara Tahun 2024.

Hipotesis : ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara Tahun 2024.